

**TATA IBADAH MINGGU BIASA XIV - GKJ AMBARRUKMA  
SAKRAMEN PERJAMUAN  
11 AGUSTUS 2024**

**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB  
Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB**

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Perahu-Pelangi-Burung Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

*Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.*

**Liturgos :**

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!”

Puji Tuhan pada hari ini kita kembali bersekutu dalam peribadatan **Minggu, 11 Agustus 2024**. Marilah, terlebih dahulu kita bagikan sukacita hari ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Bapak, Ibu dan Saudara sekalian, tema peribadatan kita kali ini adalah **“Bangsa Yang Menghidupi Kerelaan”** yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta ....., dan dalam peribadatan kali ini juga akan dilayankan sakramen perjamuan.

Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan, melalui nyanyian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 13, bait 1 dan 2, “Kita Masuk Rumah-Nya”** ..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

- (1) Kita masuk rumahNya, berkumpul menyembah kepadaNya.  
Kita masuk rumahNya, berkumpul menyembah kepadaNya.  
Kita masuk rumahNya, berkumpul menyembah kepada Kristus,  
menyembah Kristus Tuhan.

- (2) Lupakanlah dirimu, arahkan hatimu kepadaNya.  
 Lupakanlah dirimu, arahkan hatimu kepadaNya.  
 Lupakanlah dirimu, arahkan hatimu kepada Kristus,  
 menyembah Kristus Tuhan.

*Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.*

### 3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

*(Jemaat berdiri)*

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /  
**A min, A min, A min.****

*(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

### 4. **Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : 1 Tawarikh 29 : 6 -9**

**Lektor** : “Demikianlah Firman Tuhan”

**Jemaat** : “Puji syukur kepada Tuhan”

### 5. **Nyanyian Sukacita**

**Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan. Mari bersama kita ungkapkan pujian bagi Tuhan dengan bersukacita menyanyikan pujian **Pelengkap Kidung Jemaat No. 216, bait 1 dan 3, “Berlimpah Sukacita Di Hatiku”**

- (1) Berlimpah sukacita di hatiku,  
 di hatiku, di hatiku.  
 Berlimpah sukacita di hatiku,  
 tetap di hatiku!

Refr:

Aku bersyukur bersukacita,  
 kasih Tuhan diam di dalamku.  
 Aku bersyukur bersukacita,  
 kasih Tuhan diam di dalamku.

- (3) Berlimpah kasih Yesus di hatiku, di hatiku, di hatiku.  
 Berlimpah kasih Yesus di hatiku, tetap di hatiku! ....Refr:

### 6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Pertelaan Sakramen Perjamuan**

### 7. **Nyanyian Penyesalan (Persiapan Pertobatan)**

**Imam** : “Jemaat terkasih, pertelaan sakramen perjamuan menjadi pengingat bagi kita, bahwa begitu besar kasih Allah kepada manusia, yang melalui pengorbanan tubuh dan darah Tuhan Yesus Kristus, Ia menebus dosa-dosa kita.

Dengan kerendahan hati, marilah kita memohon pengampunan, dengan menaikkan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 37, bait 1 dan 2, “Bila Kurenung Dosaku”**

(1) Bila kurenung dosaku padaMu, Tuhan,  
Yang berulang kulakukan di hadapanMu

Refr:  
Kasih sayangMu perlindunganku.  
Di bawah naungan sayapMu damai hatiku.  
Kasih sayangMu pengharapanku.  
Usapan kasih setiaMu s'lalu kurindu.

(2) Rasa angkuh dan sombongku masih menggoda,  
Iri hati dan benciku kadang menjelma.....Refr:

## 8. Doa Pertobatan

**Imam** : “Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*):

“Tuhan Allah Bapa kami yang bertahta dalam Kerajaan Sorga yang mulia, kami mengucapkan syukur atas segala penyertaanMu dalam hidup kami sampai pada hari ini. Saat ini kami kembali datang ke hadapanMu untuk menaikkan permohonan pengampunan atas dosa-dosa yang telah kami perbuat selama ini. Kami sadar bahwa kami adalah manusia biasa yang tidak sempurna, penuh dengan cela dan banyak kesalahan, tegurlah kami Tuhan, ajarkan kepada kami untuk bertobat dari dosa dan kesalahan kami.

Setiap kali kami datang ke meja perjamuan kudusMu, kami selalu diingatkan kembali betapa Kristus sudah mengorbankan tubuh dan darahnya untuk menebus dosa-dosa yang seringkali kami lakukan. Terimalah pertobatan kami, ya Tuhan, agar kami layak menerima perjamuan kudusMu. Mampukan kami untuk hanya mengandalkan Kristus sebagai panduan jejak langkah kehidupan kami.

Dalam nama Tuhan Yesus, Sang Juruselamat, kami telah berdoa, memohon pengampunan dan memohon berkat. Amin.”

## 9. Pendeta : Sabda Anugerah : Efesus 1 : 9

**Pendeta** : Petunjuk Hidup Baru : Filipi 2 : 12 - 13

## 10. Nyanyian Kesanggupan

**Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, mari kita senantiasa taat kepada Allah dan melakukan semua pekerjaan menurut kehendak Allah dengan penuh kerelaan.

Untuk itu, bersama mari kita ungkapkan kesanggupan kita, dengan menyanyikan pujian “**Mengenal-Mu**” (JPCC)..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

Bila kubuka mataku dan lihat wajah-Mu,  
Ku terkagum.  
Bila kulihat hidupku dan karya tangan-Mu,  
Aku tersanjung.

Kar'na semua yang baik dalam hidupku,  
itulah karya-Mu.  
Kau b'ri kesempatan yang baru.

Dan ku ingin mengenal-Mu, Tuhan  
lebih dalam dari semua yang kukenal.  
Tiada kasih yang melebihi-Mu,  
ku ada untuk menjadi penyembah-Mu....

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

## 11. Pendeta : **Pewartaan Firman**

(*Jemaat duduk*)

- a) **Pendeta : Doa Epiklese**
- b) **Bacaan : Yohanes 6 : 35, 41-51**
- c) **Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.**

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |**  
**Hale - luya Hale-luya Hale - lu - ya**

### d) **Pelayanan Khotbah**

**Tema : “Bangsa Yang Menghidupi Kerelaan”**

**Tujuan : Jemaat menghayati dan terinspirasi oleh penyerahan diri Kristus sebagai Roti Hidup sehingga mampu memberikan diri bagi pemulihan kehidupan berjemaat dan berbangsa.**

### e) **Saat Teduh.**

## 12. **Prosesi Sakramen Perjamuan**

**Liturgos : “Jemaat terkasih, marilah kita mempersiapkan hati kita untuk mengikuti Sakramen Perjamuan, dengan menyanyi dari **Pelengkap Kidung Jemaat No.157, bait 1, “Perjamuan Yang Kudus”, dan kepada jemaat yang telah ditunjuk dipersilakan untuk maju ke meja perjamuan...****

(1) Perjamuan yang kudus  
bekal untuk iman,  
dengan hati yang tulus  
sembah pada Tuhan.

Refr:

Tubuh Yesus, tubuh Yesus  
makanan yang kudus.  
Darah Yesus, darah Yesus  
minuman yang kudus.

- a) Pendeta menuju meja Perjamuan, memotong-motong roti, kemudian mengajak jemaat untuk makan roti.

- b) Pendeta menuangkan anggur, diiringi nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 35, bait 1, “Tercurah Darah Tuhanku”**

Tercurah darah Tuhanku di bukit Golgota;  
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya,  
terhapus dosanya, terhapus dosanya  
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya.

- c) Pendeta membacakan mazmur pujian dari **Mazmur 103**.

### 13. Pengumpulan Persembahan

**Imam :** “Jemaat kekasih Kristus, semoga kita dapat menghayati dan terinspirasi oleh penyerahan diri Kristus sebagai Roti Hidup sehingga kita dimampukan untuk memberikan diri bagi pemulihan kehidupan berjemaat dan berbangsa.

Seperti juga saat ini kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus **Ucap Syukur Perjamuan Kudus** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **2 Korintus 9 : 7** yang demikian:

*“Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.”*

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 337, bait 1 – secukupnya, “Betapa Kita Tidak Bersyukur”**

- |  |  |
|--|--|
| (1) Betapa kita tidak bersyukur<br>bertanah air kaya dan subur;<br>lautnya luas, gunungnya megah,<br>menghijau padang, bukit dan lembah.               | <u>Refr:</u><br>Itu semua berkat karunia<br>Allah yang Agung, Mahakuasa;<br>Itu semua berkat karunia<br>Allah yang Agung, Mahakuasa. |
| (2) Alangkah indah pagi mereka bermandi cah'ya surya nan cerah,<br>ditingkah kicau burung tak henti, bunga pun bangkit harum berseri..... <u>Refr:</u> |  |
| (3) Bumi yang hijau, langitnya terang, berpadu dalam warna cemerlang;<br>indah jelita, damai dan teduh, persada kita jaya dan teguh. .... <u>Refr:</u> |  |

### 14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

## 15. Pengakuan Iman Rasuli

**Liturgos :** “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

## 16. Pendeta : Pelayanan Berkat

### 17. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

**Liturgos :** “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak/Ibu Pendeta ..... dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat yang terkasih, marilah kita akhiri ibadah saat ini dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 412, bait 1 dan 2, “Tuntun Aku, Tuhan Allah”**

- (1) Tuntun aku, Tuhan Allah, lewat gurun dunia.  
Kau perkasa dan setia; bimbing aku yang lemah.  
Roti sorga, Roti sorga, puaskanlah jiwaku,  
puaskanlah jiwaku.
- (2) Buka sumber Air Hidup, penyembuhan jiwaku,  
dan berjalanlah di muka dengan tiang awanMu.  
Jurus'lamat, Jurus'lamat, Kau Perisai hidupku,  
Kau Perisai hidupku.

## 18. Salam Penutup

**Liturgos :** “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”